

ABSTRAK

Rifki Muhamad Ramdan (1192020202): Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Murottal (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas IX SMP Plus Al-'Ashr Al-Madani Kota Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Plus Al-'Ashr Al-Madani melalui observasi terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an di lingkungan sekolah, didapatkan informasi bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yakni dengan menerapkan metode murottal.

Penerapan metode murottal merupakan salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an agar siswa tidak hanya mampu menghafal ayat-ayatnya, melainkan mereka juga mampu membaca dengan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum menerapkan metode murottal (2) Proses penerapan metode murottal (3) Kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode murottal yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Al-'Ashr Al-Madani Kota Bandung yang disajikan dalam bentuk penelitian kuantitatif. Dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes lisan. Adapun analisis datanya yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis *Quasi-Eksperimen*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an pada Siswa kelas IX-A sebelum mendapatkan *treatment* metode murrotal dengan kategori Belum menguasai sebanyak 13 orang (43,33%), Cukup menguasai sebanyak 17 orang (56,67%). Tingkat hafalan pada Siswa Kelas IX-A setelah mendapatkan *treatment* metode murrotal dengan kategori Cukup menguasai sebanyak 7 orang (23,33%) dan sangat menguasai 23 orang (76,67 %). Hal ini dapat diketahui bahwa banyak siswa yang meningkat dalam kemampuannya menghafal Al-Qur'an setelah diberi *treatment* metode Murrotal. 2) Hasil analisis N-Gain yang telah dilakukan. Siswa kelas IX-A (eksperimen) yang diberi *treatment* metode murottal tergolong baik dan termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan secara signifikan yang mana perolehan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 12,77 dan setelah diterapkannya metode murottal diperoleh nilai rata-rata sebesar 27,97. Sedangkan siswa kelas IX-B (kontrol) yang tidak diberi *treatment* metode murottal termasuk ke dalam kategori rendah. Artinya tidak teradapatnya peningkatan secara signifikan dengan nilai rata-rata *pre-test* 9,70 dan *post-test* sebesar 9,97. 3) Setelah menggunakan Uji Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IX-A sebelum dan sesudah diberi Metode murottal, dengan $p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ artinya bahwa terdapat pengaruh dari penerapan Metode murottal terhadap tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IX-A.

Kata kunci : Metode Murottal, Meningkatkan Hafalan.